

ABSTRAK

Nisrina Salsabila: **“Perilaku Imitasi Budaya Korean Wave pada Mahasiswa (Mahasiswa FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jurusan Sosiologi Angkatan 2014-2017)”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan kepopuleran *Korean Wave* yang ditandai dengan banyaknya berbagai produk industri media Korea yang banyak menarik perhatian masyarakat. Di Indonesia sendiri budaya *Korean Wave* bermula pada awal tahun 2000-an yaitu dengan ditayangkannya drama Korea di televisi Indonesia. Tidak lama kemudian *Korean Wave* kembali menggemparkan masyarakat dengan hadirnya *girls band* atau *boys band* yang dikemas secara menarik. Dari kegemarannya terhadap *Korean Wave* menimbulkan perilaku imitasi bagi mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Perilaku imitasi budaya *Korean Wave* dikangan mahasiswa jurusan Sosiologi; 2) Yang melatarbelakangi mahasiswa meniru budaya *Korean Wave*, dan; 3) Kecenderungan Mahasiswa setelah meniru budaya *Korean Wave*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksi Sosial Gillin dan Gillin yang berdasarkan faktor pendorong Imitasi juga Teori Tindakan Sosial Max Weber.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset deskriptif dan menggunakan analisis, agar penelitian sesuai fakta dilapangan penelitian memanfaatkan landasan teori. Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan dari wawancara secara langsung dengan mahasiswa sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dianggap mewakili. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kajian pustaka. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, setelah itu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tempat penelitian yaitu jurusan Sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa Budaya Korea yang diciptakan sesuai dengan arah selera pasar dan dikemas nilai-nilai Asia yang dipasarkan dengan gaya modern yang budayanya masih bisa diterima oleh masyarakat Indonesia, sehingga banyak mahasiswa yang menggemari *Korean Wave* ini yang berusaha untuk mewujudkan rasa suka terhadap idolanya tersebut dengan melakukan berbagai tindakan yang dapat dikategorikan mengimitasi. Perilaku imitasi itu meniru dari kebiasaan melihat seseorang yang di senangi seperti mengikuti perilaku artis Korea. Mahasiswa dengan teman-temanya yang sama-sama menyukai *Korean Wave* saling berinteraksi mengenai budaya Korea, saling membicarakan informasi-informasi baru yang mereka dapat dan mempengaruhi satu sama lain, adanya hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi satu sama lain yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berubah sesuai situasi dan kondisi yang ada pada dirinya atau diluar dirinya pada saat berinteraksi. Peniruan-peniruan ini tidak terlepas dari pemujaan terhadap tokoh yang diidolakan. Imitasi yang dilakukan mahasiswa ini dapat berimplikasi secara positif maupun negatif.